

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan penelitian maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Iklim komunikasi mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan efektifitas kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Deli Serdang. Hal ini berarti semakin baik iklim komunikasi maka semakin tinggi pula efektifitas kepemimpinan kepala sekolah. Dari temuan penelitian tingkat iklim komunikasi ini memberikan sumbangan yang cukup berarti terhadap efektifitas kepemimpinan kepala sekolah.
2. Motivasi kerja mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan efektifitas kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Deli Serdang. Hal ini berarti semakin baik tingkat motivasi kerja maka semakin tinggi pula efektifitas kepemimpinan kepala sekolah. Dari temuan penelitian motivasi kerja memberikan sumbangan yang cukup berarti terhadap efektifitas kepemimpinan kepala sekolah.
3. Iklim komunikasi dan motivasi kerja secara bersama-sama mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan efektifitas kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Deli Serdang. Hal ini berarti bahwa iklim komunikasi dan motivasi kerja secara bersama-sama mempunyai hubungan yang lebih kuat dan memberikan kontribusi yang lebih besar untuk meningkatkan efektifitas kepemimpinan kepala sekolah.

B. Implikasi

1. Upaya Peningkatan Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Melalui Iklim Komunikasi.

Untuk meningkatkan efektifitas kepemimpinan kepala sekolah melalui iklim komunikasi, diperlukan upaya-upaya dari berbagai pihak.

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin perlu memperhatikan cara berkomunikasi dengan guru. Komunikasi yang bersifat kekeluargaan dan persahabatan lebih efektif bila dibandingkan dengan pemberian perintah. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial oleh sebab itu sikap ramah yang ditunjukkan oleh kepala sekolah kepada guru akan menyebabkan guru menjadi lebih dekat kepada kepala sekolah sehingga guru berani menyampaikan ide dan pendapat demi pencapaian tujuan sekolah. Kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan perlu melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini akan mendorong guru untuk ikut bertanggung jawab dan terlibat secara langsung dalam pencapaian visi dan misi sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin perlu menunjukkan sikap yang berempati dan simpati dalam berkomunikasi dengan guru, sehingga guru merasa bahwa kepala sekolah merupakan pimpinan yang wajar dan patut untuk dijadikan panutan sehingga apa yang diarahkan dapat tercapai secara lebih baik.
2. Dalam menjalin komunikasi yang baik dan harmonis, tidak bisa hanya dilakukan secara sepihak. Guru sebagai bawahan perlu menjaga cara berkomunikasi yang lebih etis. Dalam menyampaikan pendapat, perlu ada

saling menghargai satu dengan yang lain. Guru harus menyadari bahwa kepala sekolah adalah manusia biasa yang bisa saja suatu waktu bersalah. Oleh sebab itu komunikasi secara terbuka oleh guru akan sangat mendukung terciptanya iklim komunikasi yang baik. Desas-desus perlu dihindari, karena hal itu akan memicu terjadinya konflik internal di sekolah.

2. Upaya Peningkatan Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Melalui Motivasi Kerja

Untuk meningkatkan efektifitas kepemimpinan kepala sekolah melalui motivasi kerja diperlukan upaya-upaya dari berbagai pihak.

- a. Kepala sekolah hendaknya perlu meningkatkan motivasi kerja, sebab tanpa motivasi mustahil tujuan dapat dicapai secara sungguh-sungguh.
- b. Komite sekolah bersama dengan kepala sekolah perlu merencanakan program tambahan yang dapat memotivasi guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya
- c. Dinas pendidikan dapat merangsang efektifitas kepemimpinan kepala sekolah melalui stimulus berupa promosi jabatan dan insentif ataupun penghargaan.
- d. Guru saling mendukung dalam pelaksanaan tugas, sehingga semua termotivasi untuk mencapai tujuan sekolah

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, maka ada beberapa saran yang dikemukakan, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan, sebaiknya perlu merencanakan promosi jabatan yang lebih tinggi untuk merangsang kepala sekolah dan guru agar lebih termotivasi dalam bekerja..
2. Disarankan kepada kepala sekolah, sebaiknya menjaga komunikasi dengan guru, sehingga guru tidak merasa terpaksa dalam mengerjakan sesuatu, namun penuh dengan tanggung jawab yang tinggi.
3. Disarankan kepada guru, sebaiknya perlu secara bersama-sama membangun komunikasi yang baik, sebab dengan itu maka efektifitas kepemimpinan kepala sekolah akan semakin meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan saling menyapa, menjaga perasaan orang lain, menghargai pendapat kepala sekolah dan sesama guru.
4. Disarankan kepada peneliti lain, agar melakukan penelitian terhadap variabel lain yang turut memengaruhi efektifitas kepemimpinan kepala sekolah.